

**ANALISIS PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN MENGENAI DANA PENSIUN PADA
BANK BTPN**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Jurusan Akuntansi
Universitas Katolik Widya Karya Malang**



**DISUSUN OLEH
TOMMY SIAGIAN
NIM: 201012030**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA MALANG
FAKULTAS EKONOMI - JURUSAN AKUNTANSI
2014**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

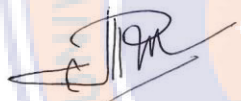
Nama : Tommy Siagian
NIM : 201012030
Universitas : Universitas Katolik Widya Karya Malang
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Judul : Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Mengenai Dana Pensiun pada Dana Pensiun Bank BTPN"

Malang, 24 Mei 2014

DITERIMA DAN DISETUJUI:

Pembimbing I

Pembimbing II

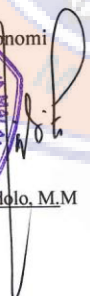

Dra. MAF. Suprapti, MM
NIK: 191017

Drs. Bintang Kusucahyo, M.M., Ak
NIK: 106065

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Jurusan Akuntansi


Dra. Cornelius Niwaddo, M.M
NIK: 185004


Dra. Lis Lestari S., M.Si
NIK: 188011

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul :

Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Mengenai Dana Pensiun pada Dana Pensiun Bank BTPN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Tommy Siagian

NIM : 201012030

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Karya Malang pada tanggal : 28 juni 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1).

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Widya Karya Malang


Drs. Cornelius Niwadolio, M.M.
NIK : 185004

DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Dra. M.A.F Suprapti, M.M



2. Drs. Bintang Kusumahyo, M.M., Ak

.....

3. Dra. Lis Lestari, M, Si



PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Mengenai Dana Pensiun pada Dana Pensiun Bank BTPN”**

merupakan karya asli dari :

Nama : Tommy Siagian
NIM : 201012030
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Katolik Widya Karya Malang

dan bukan karya plagiat baik sebagian maupun seluruhnya

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila terdapat kekeliruan kami bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Malang, 24 Mei 2014

Tommy Siagian

DITERIMA DAN DISETUJUI:

Pembimbing I

Drsa.MAF.Suparapti.MM

NIK: 191017

Pembimbing II

Drs.Bintang Kusucahyo.M.M.,Ak

NIK: 106065

Mengetahui :

Dean Fakultas Ekonomi

Drs. Cornelius Niwadolito, M.M
NIK: 185004

Ketua Jurusan Akuntansi

Dra. Lis Lestari S., M.Si
NIK: 188011



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN MENGENAI DANA PENSIUN PADA BANK BTPN MALANG”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Strata Satu Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Universitas Katolik Widya Karya Malang. Dalam hal penyusunan skripsi ini sangat banyak bantuan yang diterima penulis, baik bimbingan moral maupun dorongan dari berbagai pihak.

Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. MAF. Suprpti. MM, selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya dalam mengarahkan penelitian serta menyumbangkan pikiran dan tenaga dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Drs.Bintang Kusucahyo,M.M.,Ak, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dalam mengarahkan penelitian serta menyumbangkan pikiran dalam menyusun skripsi ini.
3. Ibu Dra. Lis Lestari S.,M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Widya Karya Malang.
4. Bapak jaya Pratama Silalahi yang telah banyak memberikan bantuan dan kerjasama selama penulis melakukan penelitian dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Persetujuan Skripsi	
Halaman Pengesahan Skripsi	
Halaman Surat Keterangan Penelitian	
Halaman Pernyataan Bebas Plagiat	
Halaman Riwayat Hidup	
Halaman Kata Pengantar	i
Halaman Daftar Isi	iii
Halaman Daftar Tabel	vi
Halaman Daftar Gambar	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Penelitian Terdahulu.....	7
B. Pengertian Akuntansi.....	9
C. Pengertian Dana.....	9
D. Pengertian Pensiun.....	10
E. Pengertian Dana Pensiun.....	12

DAFTAR TABEL

TABEL

Tabel IV.1 Aset Bersih	49
Tabel IV.2 Neraca	51
Tabel IV.3 Perhitungan Hasil Usaha	53
Tabel IV.4 Perbandingan DP BTPN Dan PSAK No 18	58
Tabel IV.5 Jumlah Peserta	69



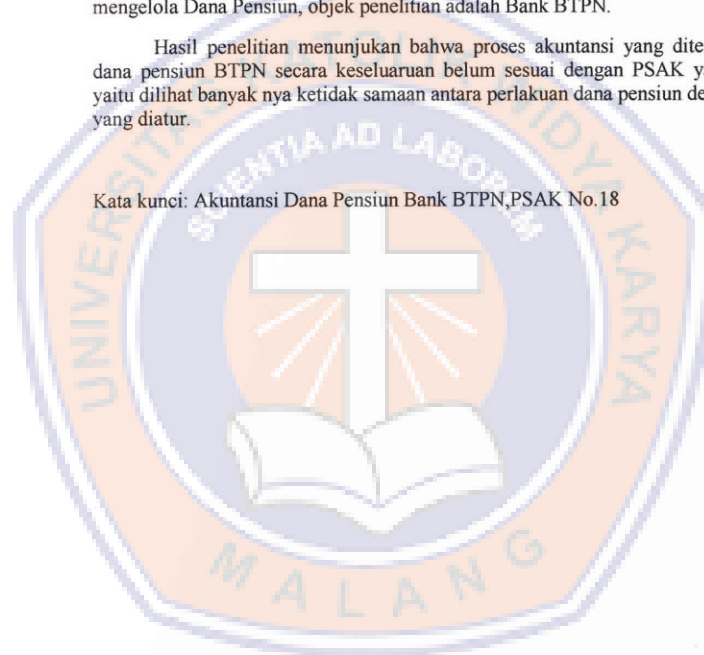
**Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 18 Mengenai
Dana Pensiun pada Bank BTPN**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur dan perlakuan akuntansi dana pensiun yang diterapkan pada dana pensiun Bank BTPN apakah telah sesuai dengan Pedoman Standar Keuangan dengan yang diterapkan oleh Bank BTPN serta membandingkan prosedur dan perlakuan akuntansi dana pensiun yang diterapkan oleh dana pensiun BTPN dan PSAK. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dimana data-data perusahaan mengenai dana pensiun serta data penelitian dikumpulkan kemudian data-data tersebut dilakukan analisis dengan cara mendeskripsikan dan membandingkan penerapan terhadap akuntansi dana pensiun yang diatur dalam PSAK No. 18 pada dana pensiun BTPN sebagai lembaga yang mengelola Dana Pensiun, objek penelitian adalah Bank BTPN.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses akuntansi yang diterapkan oleh dana pensiun BTPN secara keseluruhan belum sesuai dengan PSAK yang berlaku yaitu dilihat banyak nya ketidak samaan antara perlakuan dana pensiun dengan PSAK yang diatur.

Kata kunci: Akuntansi Dana Pensiun Bank BTPN, PSAK No.18



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, masyarakat yang memiliki pekerjaan sebagai karyawan perusahaan, memiliki suatu kesadaran bahwa hidup mereka ini sangat bergantung pada perusahaan di mana mereka bekerja. Pada saat mereka masih aktif, penghasilan nampaknya bukanlah menjadi persoalan. Namun, jika suatu saat karyawan tersebut tidak dapat lagi bekerja pada perusahaan karena sesuatu hal, misalnya karena kecelakaan kerja atau usia lanjut, maka kontinuitas kehidupan mereka akan terganggu. Persoalan ini apabila dilihat secara sepintas mungkin adalah persoalan yang mudah. Tetapi jika dilihat dari skala yang lebih luas, bisa menjadi persoalan yang cukup serius. Misalnya persoalan hari tua (usia lanjut) atau berhenti bekerja sewaktu-waktu secara langsung atau tidak, pasti ada di benak mereka. Hal ini mungkin juga berpengaruh kepada konsentrasi kerja karyawan dan bukan tidak mungkin jika akhirnya berpengaruh pada tingkat produktivitas karyawan.

Antara perusahaan dengan karyawan sebenarnya merupakan bagian integral yang saling membutuhkan. Diantara keduanya bisa dikombinasikan suatu kerja sama yang saling mutualis. Disatu pihak karyawan memerlukan ketenangan kerja dan jaminan-jaminan mereka, dan di lain pihak perusahaan membutuhkan tenaga mereka untuk

mencapai tujuan perusahaan tersebut. Antara dua kehendak ini yang seharusnya dipadukan.

Berkenaan dengan hal itu, pemerintah nampaknya menyadari bahwa upaya pemeliharaan kesinambungan penghasilan pada hari tua perlu mendapat perhatian dan penanganan yang serius. Dalam rangka inilah perlunya pembentukan suatu Lembaga yang diharapkan dapat menunjang upaya-upaya memenuhi kebutuhan ini. Lembaga tersebut adalah Dana Pensiun. Dengan adanya Dana Pensiun ini memungkinkan terbentuknya suatu akumulasi dana yang dibutuhkan untuk memelihara kesinambungan penghasilan peserta program hari tua. Dana pensiun diselenggarakan dalam upaya memberikan kesejahteraan pada karyawan. Oleh karenanya baik instansi pemerintah maupun swasta mengadakan program pensiun bagi para pegawainya, dan diharapkan dengan adanya program pensiun akan memberikan motivasi yang tinggi bagi karyawan sehingga akan memberikan keuntungan bagi perusahaan dan untuk meningkatkan produktivitas usahanya tercapai, sehingga akan menguntungkan baik bagi pihak perusahaan maupun karyawan itu sendiri. Dana pensiun ditabung bukan untuk dinikmati masa sekarang, tetapi dinikmati pada masa yang akan datang.

Pengelolaan dana pensiun dalam program pensiun dapat dipandang dari segi ekonomi dan sosial. Ditinjau dari segi ekonomi, dana dalam program pensiunan bertujuan dalam mengatur tentang akuntansi dan pelaporan oleh dana pensiun kepada pihak yang berkepentingan, serta

untuk menunjang para pengguna laporan yang terkait dengan laporan keuangan. Informasi laporan keuangan ini diinformasikan tidak hanya kepada manajemen pengelola dana pensiun perusahaan terkait tetapi juga kepada peserta dana pensiun. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan investasi dana pensiun, kegiatan operasional dana pensiun apakah telah dilakukan secara efisien dan wajar.

Pelaporan keuangan dana pensiun, juga ditentukan oleh faktor kebijakan manajemen perusahaan mengatur program pensiun. Kebijakan manajemen ini nantinya akan mempengaruhi keputusan manajemen perusahaan mengenai kewajaran laporan keuangan. Apakah laporan keuangan yang telah disusun sudah sesuai dengan peraturan program pensiun yang telah ditetapkan dan sesuai standar pelaporan. Laporan keuangan ini harus bisa menginformasikan bahwa dana yang ada memang benar-benar tersedia untuk membayar manfaat pensiun dan menunjukkan kekayaan atas program pensiun tersebut. Selain itu, laporan dana pensiun harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku agar dapat dimengerti oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan agar tidak memberikan keputusan yang salah.

Jika ditinjau dari segi sosial, pengelolaan dana pensiun dalam program pensiun yang bertujuan untuk mengatur kesejahteraan karyawannya. Kesejahteraan karyawan berpengaruh pada peningkatan semangat kerja karyawan dan produktivitas perusahaan. Kebutuhan untuk meningkatkan semangat tidak akan pernah berakhir, selalu ada kompetisi global

sehingga perusahaan perlu meningkatkan semangat untuk mencapai produktivitas yang tinggi dengan sumber daya manusia dan faktor-faktor produksi yang dimiliki serta memotivasi gairah kerja karyawan dan disiplin agar tercapai tujuan perusahaan. Salah satunya dengan memberikan kompensasi secara tidak langsung, yaitu pemberian manfaat lain dalam hal ini adalah tunjangan dana pensiun.

Pengelolaan danapensiun baik pada setiap perusahaan atau bank perusahaan milik Negara (BUMN) maupun perusahaan yang bukan milik pemerintah (non BUMN) diberi kesempatan mendirikan dana pensiun bagi pegawainya. Salah satu perusahaan milik negara yang mengelola dana pensiun bagi pegawainya yaitu Bank BTPN .Dana Pensiun Bank BTPN merupakan Dana Pensiun lembaga Keuangan (DPLK) yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dimana Pekerja dan Pemberi Kerja bersama-sama memberikan kontribusi dana berupa Iuran Normal. Apabila Kekayaan Pendanaan lebih kecil dari kewajiban Aktuarial maka Pemberi Kerja wajib membayar Iuran Tambahan kepada Dana Pensiun.

Sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang No. 11 Tahun 2010tentang Dana Pensiun, bahwa tugas utama Dana Pensiun sesuai maksud dan tujuannya adalah mengelola dan mengembangkan dana guna menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti untuk menjamin dan memelihara kesinambungan penghasilan bagi peserta pada hari tua dan pihak yang berhak.

Mengingat bahwa Dana Pensiun mempunyai tujuan dan kegiatan usaha yang berlainan dengan perusahaan pada umumnya, maka kita perlu mengetahui Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku khusus untuk Dana Pensiun sebagai pedoman proses akuntansi serta proses penyusunan laporan keuangan, yakni PSAK18. Kekhususan Standar Akuntansi Keuangan Dana Pensiun terutama mengenai isi laporan keuangan, penilaian aktiva dan penentuan kewajiban manfaat pensiun. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 18 tentang Akuntansi Dana Pensiun ini disusun dengan mengadaptasi IAS 26 *Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans* dengan memperhatikan peraturan perundangan tentang Dana Pensiun yang berlaku di Indonesia, khususnya Undang-Undang No. 11 tahun 2012 tentang Dana Pensiun serta peraturan pelaksanaannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka penulis memilih judul **“Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Mengenai Dana Pensiun pada Dana Pensiun Bank BTPN”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi masalah pokok dalam pembahasan ini adalah apakah prosedur dan perlakuan akuntansi Dana Pensiun yang diterapkan pada Dana Pensiun BTPN telah sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penrapan pernyataan standar akuntansi dana pensiun yang di terapkan pada dana pensiun BTPN serta prosedur perlakuan dalam akuntansi dana pensiun menurut SAK

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis dapat mengetahui praktek yang sesungguhnya serta mengetahui sampai dimana teori yang di dapatkan selama perkuliahan diterapkan dalam perusahaan.

b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai input atau kontribusi bagi manajemen Dana Pensiun BankBTPN dalam pencatatan akuntansi Dana Pensiun.

c. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat memberikan perkembangan ilmu pengetahuan akuntansi keuangan khususnya mengenai penerapan akuntansi dana pensiun pada dana pensiun BTPN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Penelitian Terdahulu